

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil pembahasan dan analisis data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik *self-management* terhadap perilaku hedonisme siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 5 Pematangsiantar yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diberikan kesimpulan dibawah ini.

Ada pengaruh yang signifikan dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* terhadap perilaku hedonisme siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 5 Pematangsiantar. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji wilcoxon, diperoleh hasil perubahan perilaku hedonisme siswa. Dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu nilai J_{hitung} 6 dengan $\alpha=0,05$ dan $N=8$, maka dapat diperoleh nilai $J_{tabel}=4$. Berdasarkan hasil uji wilcoxon, diperoleh hasil bahwa $J_{hitung} \geq J_{tabel}$ dimana $6 \geq 4$ artinya hipotesis diterima.

Dari rata-rata hasil skor *pre-test* sebelum diberikan layanan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa perilaku hedonisme di peroleh dari skor ke VI diperoleh skor rata-rata sebesar 38,625. Sementara, data skor *post-test* VI diperoleh skor 36,375 selisih nilai rata-rata berjumlah 18. Maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata siswa setelah melakukan bimbingan kelompok teknik *self management* lebih rendah dari pada skor sebelum diberi layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*. Perubahan terjadi pada perilaku hedonisme siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* selama 6 kali pertemuan sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa

ada pengaruh bimbingan kelompok teknik *self-management* terhadap perilaku hedonisme siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Serta bisa dilihat melalui hasil tiap-tiap individu yang mengalami perubahan yang besar di setiap pertemuan hasil yakni dengan jumlah skor perubahan terbesar 70% dan 11%.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan diatas, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut.

1) Bagi Sekolah

Penulis berharap kepada sekolah untuk tetap mendukung guru BK terhadap kegiatan bimbingan dan konseling kepada siswa, khususnya dalam menurunkan perilaku hedonisme siswa di SMPN 5 Pematangsiantar.

2) Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala Sekolah untuk membuat kebijakan terhadap Guru BK sehingga Guru BK dapat menerapkan dan mengembangkan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management* dalam menurunkan perilaku hedonisme siswa.

3) Guru BK

Diharapkan kepada Guru BK agar meningkatkan keterampilan khususnya dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*. Guru BK juga perlu memperhitungkan siswa secara individual, khususnya siswa yang mengalami perilaku hedonisme yang tinggi untuk diberikan

layanan yang sesuai terhadap permasalahan yang dialami. Misalnya layanan bimbingan kelompok, KKP, Konseling Individual dengan teknik lain.

4) Siswa

Diharapkan agar siswa mampu untuk mengurangi perilaku hedonisme di sekolah, karena perilaku hedonisme tidak akan memberikan dampak positif dan hanya akan memberikan kerugian.

5) Peneliti Selanjutnya

Apabila dilakukan penelitian dengan masalah yang sama maka perlu mempertimbangkan karakteristik tingkah laku hedonisme antara lain suka mencari perhatian, hidup boros, mengutamakan kesenangan pribadi, suka berhura-hura, cenderung memilih teman, mudah dipengaruhi, bernampilan modis, menjadi pusat perhatian.